

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Trayek angkutan umum yang kurang terencana tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari kebutuhan pemakai jasa (Demand). Akibat dari perencanaan yang kurang matang menimbulkan rendahnya tingkat pelayanan angkutan umum.
2. Sementara kondisi angkutan umum tetap, Kota Yogyakarta terus mengalami perkembangan yang cukup pesat baik aspek ekonomi, sosial, budaya termasuk aglomerasi wilayah perkotaan Yogyakarta dan perkembangan daerah - daerah potensial.
3. Sarana angkutan bus kota yang beroperasi saat ini sebagian besar sudah tua (rata-rata lebih dari 9 tahun) sehingga mempengaruhi kehandalan operasional angkutan umum di Yogyakarta
4. Kondisi prasarana yang ada untuk mendukung operasional di kota Yogyakarta masih kurang dan juga terminal Umbul Harjo sudah jauh dari layak.
5. Penataan trayek angkutan kota di DI Yogyakarta yang diusulkan adalah menghilangkan keruwetan dan overlapping di kawasan UGM, memberikan pelayanan angkutan yang bolak balik dan memiliki asal-tujuan yang jelas dengan memanfaatkan prasarana terminal yang ada dan meminimalkan pergerakan angkutan yang berputar, sehingga tidak mengubah secara frontal trayek yang ada saat ini agar mampu meminimalkan dampak sosial.
6. Dari peringkat permasalahan kinerja angkutan perkotaan dapat diketahui yang mempunyai permasalahan, trayek yang terburuk adalah trayek 6 sedangkan peringkat yang terbaik adalah trayek 15.

6.2 Saran

1. Untuk memastikan agar penataan trayek baru ini dapat terlaksana maka dibutuhkan kebijaksanaan yang sungguh- sungguh dari aparat.
2. Dilakukan pembinaan terhadap awak kendaraan angkutan umum sehingga akan terwujud pelayanan yang nyaman dan simpatik.
3. Mengingat keterbatasan penulis maka perlu adanya studi yang lebih mendetail tentang penataan angkutan perkotaan agar didapat Demand Actual kebutuhan angkutan kota dengan menggunakan wawancara langsung kepada penumpang dan masyarakat yang potensial melakukan perjalanan secara lebih mendetail.
4. Perbaikan kinerja angkutan umum diperlukan data yang lebih lengkap dan terperinci agar memperoleh optimalisasi dalam perbaikan yang dilakukan
5. Prasarana dan sarana yang mendukung pada proses penataan trayek baru ini perlu segera ditingkatkan.
6. Perlu adanya kerjasama dan koordinasi dari semua pihak untuk merealisasikan penataan trayek baru ini